

Edisi Agustus 2001

Kurikulum Berbasis Kompetensi

Mata Pelajaran
SEJARAH

SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA



PUSAT KURIKULUM - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

Jakarta, 2001

Edisi Agustus 2001

Kurikulum Berbasis Kompetensi

Mata Pelajaran

SEJARAH

SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA

NO. INDUK

16.893/2014

NO. KLASIFIKASI

959.8 / Keef

TGL. TERIMA

A R



PUSAT KURIKULUM - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

Jakarta, 2001

KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan acuan bagi guru, orang tua siswa, dan pembina pendidikan untuk memahami dan melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi tiap mata pelajaran pada satuan pendidikan tertentu. Dalam buku ini disajikan rasional tentang penyusunan kurikulum berbasis kompetensi, pengertian mata pelajaran, fungsi dan tujuan, pendekatan yang digunakan, kompetensi dasar, materi pokok, indikator keberhasilan, dan rambu-rambu dalam melaksanakan kurikulum.

Buku ini disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum dari Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas, ahli dari perguruan tinggi, guru, kepala sekolah, dan pengawas. Dalam proses pengembangannya juga mendapat kontribusi dari berbagai pihak. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada seluruh pengembang dan kontributor atas jerih payah, masukan, dan saran-sarannya yang bermanfaat bagi terwujudnya buku ini.

Buku Kurikulum Berbasis Kompetensi Edisi Agustus 2001 ini tentunya masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami berharap kritik dan saran dari pembaca untuk penyempurnaan buku ini. Kritik dan saran itu dapat disampaikan kepada Balitbang Depdiknas, Kompleks Depdiknas Gedung E Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta. Kotak Pos 4197 JKP 10041.

Jakarta, Agustus 2001

Kepala Balitbang

Dr. Boediono

TIM PENGEMBANG KOMPETENSI DASAR SEJARAH SLTP

| | |
|-------------------------------|-------------------------|
| 1. Dr. Bambang Purwanto | UGM, Yogyakarta |
| 2. Dr. Susanto Zuhdi | UI, Jakarta |
| 3. Drs. Mukhayat, M.Pd. | Univ. Negeri Malang |
| 4. Drs. Sardiman, M.Pd. | UNY, Yogyakarta |
| 5. Dra. Umasih, M.Hum. | UNJ, Jakarta |
| 6. Drs. Agus Mulyana, M. Hum. | UPI, Bandung |
| 7. Dr. Hani Kamarga | UPI, Bandung |
| 8. Dra. Darmiasti | Pusat Kurikulum |
| 9. Drs. Heni Waluyo Siswanto | Pusat Kurikulum |
| 10. Drs. Jarwadi, M.Pd. | Pusat Kurikulum |
| 11. Dra. Arniati, M.Psi. | Pusat Kurikulum |
| 12. Drs. Hans Mangundap | Pusat Kurikulum |
| 13. Dra. Pujiastuti | SMU Negeri 13, Jakarta |
| 14. Drs. Suwarsih | SLTP Negeri 12, Jakarta |

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| BAB 1 PENDAHULUAN | 6 |
| A. Rasional | 7 |
| B. Pengertian | 7 |
| C. Fungsi dan Tujuan | 8 |
| D. Kompetensi Umum | 8 |
| 1. Kompetensi Ilmu Sosial | 9 |
| 2. Kompetensi Jenjang | 9 |
| 3. Kompetensi Umum Mata Pelajaran Sejarah SLTP/MTs .. | 10 |
| E. Materi Pokok | 10 |
| F. Pendekatan dan Organisasi Penyajian | 11 |
| G. Rambu-Rambu | 12 |
| | |
| BAB 2 KOMPETENSI DASAR, MATERI POKOK, DAN | |
| INDIKATOR PENCAPAIAN HASIL BELAJAR | 13 |
| Kelas/Cawu I/1 | 13 |
| Kelas/Cawu I/2 | 15 |
| Kelas/Cawu I/3 | 17 |
| Kelas/Cawu II/1 | 18 |
| Kelas/Cawu II/2 | 19 |
| Kelas/Cawu II/3 | 20 |
| Kelas/Cawu III/1 | 21 |
| Kelas/Cawu III/2 | 23 |
| Kelas/Cawu III/3 | 24 |

Kurikulum disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara nasional. Mutu pendidikan yang tinggi diperlukan untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, demokratis, dan mampu bersaing sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan semua warga negara Indonesia. Penyempurnaan kurikulum dilakukan secara responsif terhadap penerapan hak asasi manusia, kehidupan demokratis, globalisasi, dan otonomi daerah.

Kesejahteraan bangsa bukan lagi bersumber pada sumber daya alam dan modal yang bersifat fisik, tetapi bersumber pada modal intelektual, modal sosial, dan kredibilitas sehingga tuntutan untuk terus-menerus memutakhirkan pengetahuan menjadi suatu keharusan. Mutu lulusan tidak cukup bila diukur dengan standar lokal saja sebab perubahan global telah berpengaruh sangat besar terhadap ekonomi suatu bangsa. Terlebih lagi, munculnya industri baru yang dikembangkan menuntut basis dan kompetensi tingkat tinggi. Bangsa yang berhasil adalah bangsa yang berpendidikan dengan standar mutu yang tinggi. Dengan demikian, fungsi pendidikan diperluas sebagai hak asasi manusia yang mendasar, modal ekonomi, sosial dan politik; alat pemberdayaan kelompok yang kurang beruntung, landasan budaya damai, dan sekaligus sebagai jalan utama menuju masyarakat belajar sepanjang hayat.

Agar lulusan pendidikan nasional memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif sesuai standar mutu nasional dan internasional, kurikulum perlu dikembangkan dengan pendekatan berbasis kompetensi. Hal ini harus dilakukan agar sistem pendidikan nasional dapat merespon secara proaktif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta tuntutan desentralisasi. Dengan cara seperti ini lembaga pendidikan tidak akan kehilangan relevansi program pembelajarannya terhadap kepentingan daerah dan karakteristik peserta didik, tetapi tetap memiliki fleksibilitas dalam melaksanakan kurikulum yang berdiversifikasi. Basis kompetensi harus menjamin pertumbuhan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, penguasaan keterampilan hidup, akademik, dan seni, serta pengembangan kepribadian Indonesia yang kuat dan berakhlak mulia.

A. Rasional

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan arus globalisasi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia. Dalam rangka menghadapi berbagai permasalahan yang ditimbulkannya, persaingan global dan proses demokratisasi, sangat diperlukan sumber daya manusia yang lebih berkualitas melalui pembaharuan sistem pendidikan dan penyempurnaan kurikulum, termasuk kurikulum sejarah yang berbasis kompetensi, demokratis dan berwawasan lokal namun tetap memperhatikan standar nasional.

Pembaharuan kurikulum perlu dilakukan, karena kurikulum sejarah yang berlaku selama ini bersifat sentralistik, beban materi yang berlebihan, dan cakupan materi yang tumpang tindih pada satuan pendidikan yang berbeda. Berdasarkan penjelasan ketetapan MPR No. IV/1999 bidang pendidikan yang menuntut dilakukannya pembaharuan sistem pendidikan dan Undang-Undang No. 22/1999 tentang otonomi daerah perlu dilakukan pembaharuan berupa diversifikasi kurikulum yang memberi kesempatan kepada daerah untuk mengembangkannya dalam rangka melayani keberagaman peserta didik, diversifikasi jenis pendidikan secara profesional, dan sesuai dengan kepentingan daerah.

Kondisi yang dihadapi saat ini dan prospek serta tantangan di masa depan, merupakan bagian yang integral dengan proses perkembangan yang telah terjadi di masa lalu, baik sebagai suatu yang berkelanjutan maupun tidak berkelanjutan. Berdasarkan pemahaman bahwa sejarah merupakan ilmu yang mempelajari proses perubahan dalam dimensi waktu, pengajaran sejarah di sekolah perlu dilaksanakan untuk membangun pemahaman keilmuan, perspektif waktu dan kesadaran terhadap jati diri bangsa.

B. Pengertian

Sejarah di SLTP/MTs adalah pengetahuan mengenai proses dan perkembangan masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia sejak masa lampau hingga kini.

C. Fungsi dan Tujuan

Fungsi

Pengajaran sejarah berfungsi untuk menyadarkan siswa akan adanya proses perubahan dan perkembangan masyarakat dalam dimensi waktu, untuk membangun perspektif dan kesadaran sejarah dalam menemukan, memahami, menjelaskan masa kini, dan masa yang akan datang, serta jati diri bangsa. Dalam pengajaran sejarah di SLTP/MTs fungsi praktis sejarah, lebih bervariasi dan mulai diperkenalkan fungsi keilmuan.

Tujuan

Pengajaran sejarah di sekolah bertujuan agar siswa mampu memiliki pengetahuan tentang masa lalu untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa di tengah-tengah masyarakat dunia.

Pengajaran sejarah juga bertujuan agar siswa mampu menyadari adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lalu untuk memahami masa kini dan membangun pengetahuan dan pemahaman untuk menghadapi masa yang akan datang.

Pada tingkat SLTP/MTs pelajaran sejarah bertujuan:

- Mendorong berkembangnya kesadaran tentang masa lalu.
- Mendorong siswa memanfaatkan pengetahuan masa lalu dan kesadaran tentang waktu untuk memahami lingkungan yang lebih luas.
- Mengembangkan keterampilan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan masa lalu secara kronologis.

D. Kompetensi Umum

Kompetensi Umum merupakan kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai siswa yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi Ilmu Sosial

Kompetensi Ilmu Sosial adalah kompetensi yang harus dikuasai siswa setelah mempelajari Ilmu Sosial selama mengikuti pendidikan sejak SD/MI, SLTP/MTs, SMU/MA, yaitu:

- a. Memahami keanekaragaman struktur dan dinamika sosial budaya dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Memahami usaha memenuhi kebutuhan hidup dengan keterbatasan sumber daya.
- c. Memahami keanekaragaman gejala alam dan kehidupan di muka bumi, proses kejadian, interaksi dan interelasinya.
- d. Memahami proses perkembangan dan perubahan masyarakat, identitas, dan pengalaman pada masa lampau.
- e. Menganalisis secara kritis situasi sosial budaya yang dihadapi untuk melangsungkan interaksi sosial dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan bangsa.
- f. Mampu melakukan tindakan ekonomi (menentukan pilihan dan memanfaatkan peluang).
- g. Menganalisis persebaran gejala alam dan kehidupan di muka bumi dalam dimensi ruang dan lingkungan.
- h. Mampu berpikir kronologis, menganalisis, menginterpretasi, dan merekonstruksi masa lalu untuk memahami kekinian.

2. Kompetensi Jenjang

Kompetensi jenjang untuk SLTP/MTs yaitu :

- a. Memahami proses-proses fisik dan keterkaitannya dengan pola kehidupan manusia.
- b. Mengidentifikasi fakta, peristiwa dan masalah ekonomi dalam lingkup perorangan, keluarga dan masyarakat untuk berperilaku ekonomis dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Memecahkan masalah ekonomi secara sederhana.
- d. Menerapkan nilai-nilai etika, bisnis serta memiliki jiwa wirausaha.
- e. Memahami perjuangan kebangsaan dalam melawan penjajahan dan ketidakadilan dalam rangka memahami terbentuknya bangsa dan negara Indonesia.

- f. Memiliki pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa dan objek sejarah serta mampu menggunakan berbagai istilah yang berkaitan dengan perubahan dari waktu ke waktu.
- g. Memahami dan menghargai perbedaan serta keragaman sosial, kultural, agama, etnis, dan politik di dalam masyarakat.

3. Kompetensi Umum Mata Pelajaran Sejarah SLTP/MTs

Kompetensi yang telah diwujudkan melalui mata pelajaran Sejarah SLTP/MTs adalah sebagai berikut:

- a. Mampu mengidentifikasi terjadinya proses perubahan yang berkelanjutan atau tidak berkelanjutan dari waktu ke waktu di tingkat lokal, nasional dan keterkaitannya dengan dunia.
- b. Memahami perjuangan kebangsaan dalam melawan penjajahan dan ketidakadilan dalam rangka memahami terbentuknya bangsa dan negara Indonesia.
- c. Memahami dan menghargai perbedaan serta keragaman sosial, kultural, agama, etnis, dan politik di dalam masyarakat dari waktu ke waktu.
- d. Memiliki pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa dan objek sejarah serta mampu menggunakan berbagai istilah berkaitan dengan perubahan dari waktu ke waktu.
- e. Mampu mengumpulkan informasi tentang masa lalu dan dapat menggunakannya untuk menuliskan kembali peristiwa dan objek sejarah.

E. Materi Pokok

Materi pokok bahan pengajaran Sejarah di SLTP/MTs meliputi:

- Proses perkembangan pengaruh Hindu-Budha dan Islam di Indonesia serta perkembangan kerajaan.
- Perdagangan dan pelayaran.
- Perkembangan pengaruh kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia.
- Perkembangan pergerakan nasional di Indonesia.
- Perang Dunia I dan II.

- Pengaruh pendudukan Jepang terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia dan usaha pembentukan Indonesia merdeka serta usaha mempertahankan kemerdekaan.
- Membangun bangsa dan negara kesatuan Republik Indonesia.
- Kerjasama internasional.

F. Pendekatan dan Pengorganisasian Materi

Pada proses pembelajaran Sejarah terdapat tiga hal yang perlu dilakukan yaitu:

- Membantu siswa mengkaji persoalan dan ungkapan yang berhubungan dengan sejarah.
- Memperkenalkan dan memperkuat pemahaman dan keahlian dalam menentukan urutan secara kronologis.
- Mendorong siswa untuk mengetahui lebih banyak tentang masa lalu.

Pengajaran Sejarah menekankan aspek prosesual yang berpangkal pada masa kini, karena masa lampau bukan sesuatu yang terpisah dari umat manusia, para siswa dan lingkungan sehari-hari. Sejarah atau masa lampau harus dipahami sebagai sesuatu yang terus hidup atau menjadi bagian dari sesuatu yang menyebar. Para siswa belajar tentang masa lalu untuk memahami apa yang sedang dialaminya dalam keseharian.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan apresiasi dan kreativitas guru. Guru Sejarah perlu memahami jiwa, visi, misi kurikulum yang berlaku, perspektif dan pendekatan masing-masing satuan pendidikan, menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, memanfaatkan media belajar serta objek yang tersedia secara optimal.

Pengajaran Sejarah pada satuan pendidikan SLTP/MTs ditekankan pada pendekatan etis logis dengan perspektif deskriptif prosesual, agar siswa menyadari terdapat lingkungan yang lebih luas melalui pengetahuan dan pemahamannya terhadap masa lalu.

Pengorganisasian materi Sejarah didasarkan pada urutan kronologis.

G. Rambu-Rambu

- Kurikulum berbasis kompetensi merupakan pedoman bagi pengembang kurikulum di daerah untuk menyusun silabus yang akan digunakan oleh guru dalam melaksanakan tugas mengelola proses belajar-mengajar di sekolah.
- Pemahaman pengembang kurikulum di daerah terhadap kurikulum berbasis kompetensi merupakan syarat mutlak agar dapat menyusun silabus sesuai dengan kebutuhan daerah.
- Kurikulum berbasis kompetensi berbentuk matrik yang meliputi:
 - 1) kompetensi dasar
 - 2) materi pokok
 - 3) indikator pencapaian hasil belajar

Kompetensi dasar merupakan uraian kemampuan yang memadai atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap mengenai standar materi. Kemampuan itu harus dimiliki dan dikembangkan secara maju dan berkelanjutan seiring dengan perkembangan siswa untuk menjadi mahir berkinerja dalam memecahkan masalah. Kompetensi dasar dicapai melalui proses pemahiran yang dilatihkan dan dialami.

Materi pokok merupakan bagian dari struktur keilmuan suatu bahan kajian yang dapat berupa bidang ajar, gugus isi, proses, keterampilan, konteks, dan atau pengertian konseptual.

Indikator pencapaian hasil belajar merupakan kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran.

- Dalam pembahasan materi, peristiwa sejarah yang terjadi di wilayah setempat lebih diutamakan, jika tidak ada dapat digunakan materi yang bersifat nasional.
- Indikator pencapaian hasil belajar bukan merupakan tata urutan yang harus diikuti secara harfiah melainkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
- Dalam kurikulum berbasis kompetensi, metode, penilaian, sarana dan alokasi waktu yang digunakan tidak dicantumkan agar pengembang kurikulum dapat menyerahkan hal-hal tersebut sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai dan disesuaikan dengan kondisi daerah.
- Diversifikasi pada kurikulum ini ditunjukkan dengan tanda bintang (*) bagi siswa yang memiliki kemampuan lebih.

KOMPETENSI DASAR MATERI POKOK, DAN INDIKATOR PENCAPAIAN HASIL BELAJAR

MATA PELAJARAN SEJARAH SLTP/MTs

Kelas/Cawu : I/I

| Kompetensi Dasar Menjelaskan proses perkembangan pengaruh Hindu-Budha di Indonesia | |
|---|--|
| Materi Pokok | Indikator Pencapaian Hasil Belajar |
| <p>Jaringan hubungan antara Indonesia dengan India, Cina, dan kawasan lain sekitarnya</p> <p>Peta jalur masuk dan berkembangnya agama serta kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Asia Selatan serta Asia Timur, dan persebarannya ke Asia Tenggara. • Menguraikan hubungan antara Indonesia dengan pusat-pusat agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Asia serta kaitannya dengan persebaran pengaruh Hindu-Budha di Indonesia. • Membaca atau membuat peta jalur masuk dan berkembangnya agama dan budaya Hindu-Budha ke Indonesia. • Menunjukkan pada peta daerah yang dipengaruhi dan tidak dipengaruhi unsur Hindu-Budha di Indonesia. |

| | |
|--|---|
| <p>Perkembangan kerajaan-kerajaan yang bercirikan Hindu-Buddha di Indonesia dan peninggalannya</p> | <ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan proses perkembangan kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di berbagai wilayah Indonesia.• Menjelaskan perkembangan sosial, politik, dan ekonomi kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha.• Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha di berbagai daerah.• Mendeskripsikan ciri-ciri peninggalan sejarah bercorak Hindu-Buddha di berbagai daerah. |
|--|---|

Kelas/Cawu : I/2

| Kompetensi Dasar | |
|---|---|
| Menjelaskan proses awal perkembangan pengaruh Islam di berbagai wilayah di Indonesia | |
| Materi Pokok | Indikator Pencapaian Hasil Belajar |
| <p>Proses masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hubungan Indonesia dengan Asia Barat dan pusat-pusat perkembangan Islam lainnya. • Menjelaskan proses masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia. • Menjelaskan peranan pedagang dan ulama dalam penyebaran agama Islam di Indonesia. |
| <p>Peta jalur penyebaran Islam di Indonesia</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca atau membuat peta jalur penyebaran Islam di Indonesia. • Menunjukkan pada peta daerah yang dipengaruhi dan tidak dipengaruhi Islam di Indonesia. |
| <p>Perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di berbagai wilayah dan perkembangan agama Islam di Indonesia</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan perkembangan kerajaan-kerajaan Islam yang bercorak maritim, agraris atau keduanya. • Menjelaskan hubungan perkembangan kerajaan-kerajaan Islam dan pengaruhnya dalam penyebaran Islam di berbagai daerah. |
| <p>Peninggalan-peninggalan sejarah yang bercorak Islam di Indonesia</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan sejarah yang bercorak Islam di berbagai daerah di Indonesia. • Mendeskripsikan bentuk dan ciri-ciri peninggalan-peninggalan sejarah yang bercorak Islam di berbagai daerah. |

| Kompetensi Dasar | |
|---|---|
| Memahami pengaruh perdagangan dan pelayaran terhadap terbentuknya jaringan Indonesia-Eropa, Asia, dan antarwilayah di Indonesia sampai abad ke-18 | |
| Materi Pokok | Indikator Pencapaian Hasil Belajar |
| Jaringan perdagangan dan pelayaran yang menghubungkan Asia-Eropa dan antarwilayah di Asia Tenggara dan Indonesia sampai abad ke-18 | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perkembangan aktivitas perdagangan dan pelayaran di Asia dan Eropa sebagai mata rantai penghubung antara Asia dan Eropa. • Membuat peta jalur perdagangan dan pelayaran yang menghubungkan Asia-Eropa sampai abad ke-18. • Membuat peta jalur pelayaran dan perdagangan yang dilakukan bangsa Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda ke Indonesia. • Menjelaskan posisi Indonesia dalam perdagangan dan pelayaran antara Asia-Eropa. • Menjelaskan hubungan antara pusat-pusat perdagangan di Indonesia dengan pusat-pusat perdagangan lain di Asia Tenggara. • Mendeskripsikan hubungan pelayaran dan perdagangan antarpulau/wilayah di Indonesia. |

Kelas/Cawu : I/3

| Kompetensi Dasar | |
|--|---|
| Memahami perkembangan pengaruh Barat dan kekuasaan kolonial di Indonesia | |
| Materi Pokok | Indikator Pencapaian Hasil Belajar |
| <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat serta pengaruhnya di Indonesia • Reaksi dan perlawanan kerajaan-kerajaan dan rakyat terhadap kekuasaan Barat di berbagai wilayah Indonesia • Perkembangan agama Kristen, Islam, dan agama-agama lainnya di Indonesia pada masa kolonial | <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan perkembangan pengaruh Barat sampai terbentuknya kekuasaan kolonial dan imperialisme Barat di Indonesia. • Mendeskripsikan ciri-ciri kehidupan masyarakat di Indonesia pada masa kolonial. • Mengidentifikasi bentuk-bentuk penderitaan rakyat pada masa kolonial di berbagai daerah. • Mengidentifikasi bentuk-bentuk peninggalan sejarah dari masa kolonial di berbagai daerah. • Mendeskripsikan ciri-ciri peninggalan budaya Barat di berbagai daerah di Indonesia • Menjelaskan reaksi kerajaan-kerajaan dan rakyat terhadap pengaruh kekuasaan Barat di berbagai daerah. • Menguraikan perlawanan kerajaan-kerajaan dan rakyat dalam menentang kolonialisme dan imperialisme Barat di berbagai daerah. • Menunjukkan pada peta daerah-daerah persebaran agama Kristen pada masa kolonial. • Menjelaskan proses perkembangan agama Kristen di berbagai daerah. • Menjelaskan hubungan sebab akibat perluasan kekuasaan Barat terhadap perkembangan Islam dan agama lainnya di Indonesia. |

Kelas/Cawu : II/1

| Kompetensi Dasar Menjelaskan proses perkembangan pergerakan kebangsaan di Indonesia | |
|---|--|
| Materi Pokok | Indikator Pencapaian Hasil Belajar |
| <p>Perkembangan pendidikan dan munculnya kesadaran nasional Indonesia.</p> <p>Proses perkembangan pergerakan nasional dan terbentuknya identitas kebangsaan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia merdeka.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengaruh perkembangan pendidikan Barat dan Islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia. • Mendeskripsikan peranan golongan terpelajar, profesional, dan pers dalam menumbuhkan dan mengembangkan nasionalisme Indonesia. • Menguraikan perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan, keagamaan sampai nasionalisme kebangsaan Indonesia. • Menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan kegiatan pergerakan nasional Indonesia bersifat radikal dan moderat kooperatif. • Menjelaskan hubungan Manifesto Politik 1925, Kongres Pemuda 1928, dan Kongres Perempuan dengan terbentuknya identitas kebangsaan Indonesia. (*) • Menjelaskan perkembangan organisasi-organisasi pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah. |

(*) : pengayaan

Kelas/Cawu : II/2

| Kompetensi Dasar | |
|--|---|
| Menguraikan Perang Dunia I dan II serta pengaruhnya terhadap Indonesia | |
| Materi Pokok | Indikator Pencapaian Hasil Belajar |
| Perang Dunia I dan pengaruhnya terhadap Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Dunia I. • Menguraikan proses lahirnya Liga Bangsa Bangsa dan lembaga internasional sejenis lainnya. • Menjelaskan pengaruh Perang Dunia I bagi kehidupan politik di Indonesia. • Menguraikan kondisi ekonomi Indonesia di antara Perang Dunia I dan II. |
| Perang Dunia II dan pengaruhnya terhadap Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Dunia II. • Membuat ikhtisar dan menyusun kronologi Perang Dunia II. • Menguraikan proses lahirnya PBB dan organisasi internasional lainnya sejak Perang Dunia II. • Menjelaskan proses Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia. |

Kelas/Cawu : III/2

| Kompetensi Dasar | |
|---|---|
| Memahami proses perkembangan usaha bangsa dan negara RI mengisi kemerdekaan | |
| Materi Pokok | Indikator Pencapaian Hasil Belajar |
| <p>Kondisi politik dan ekonomi pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin</p> <p>Berbagai kendala dalam membangun negara Indonesia yang bersatu</p> <p>Indonesia pada masa Orde Baru</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan proses kembali ke negara kesatuan dan terwujudnya keutuhan wilayah Republik Indonesia. • Mendeskripsikan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan Pemilihan Umum 1955 di tingkat pusat dan daerah. • Menjelaskan latar belakang dikeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dan pengaruh yang ditimbulkannya. • Menguraikan berbagai bentuk kebijakan untuk mengubah ekonomi Indonesia dari ekonomi kolonial menjadi ekonomi nasional. • Mengidentifikasi berbagai krisis politik, hubungan pusat-daerah dan gejolak sosial serta pengaruhnya terhadap kehidupan negara dan masyarakat. • Mendeskripsikan peristiwa sekitar Gerakan 30 September 1965. (*) • Menjelaskan perkembangan kehidupan politik pada masa Orde Baru. • Menguraikan perkembangan wilayah dan kehidupan ekonomi pada masa Orde Baru. |

(*) : pengayaan

Kelas/Cawu : III/3

| Kompetensi Dasar Menjelaskan peran Indonesia di dunia internasional | |
|---|--|
| Materi Pokok | Indikator Pencapaian Hasil Belajar |
| Kerjasama antarnegara dan peran Indonesia dalam dunia internasional | <ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan Konferensi Asia Afrika dan peran Indonesia.• Menjelaskan proses pembentukan dan perkembangan ASEAN.• Mendeskripsikan perkembangan keanggotaan dan aktivitas Indonesia di dalam Perserikatan Bangsa Bangsa.• Menguraikan beberapa peran penting Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia.• Menjelaskan perkembangan Gerakan Non-Blok serta peran Indonesia. |

Keterangan lebih lanjut hubungi :

**PUSAT KURIKULUM - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Kotak Pos 4197, Jakarta 10041

Telp.: (021) 572 5031, 57900310 Fax.: (021) 572 1245, 57900310

E-mail: blitbang@cbn.net.id